

**ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN *FIELD GOAL*, *PENALTY CORNER* DAN *PENALTY STROKE* PADA CABANG OLAHRAGA *HOCKEY***

**(STUDI PADA TIM NASIONAL *FIELD HOCKEY* PUTRA BELGIA PADA KEJUARAAN *WORLD CUP* 2018)**

**Saiful Anam\***

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Ilmu Olahraga

[\\*Saiful.17060474074@mhs.unesa.ac.id](mailto:Saiful.17060474074@mhs.unesa.ac.id)

**Abstrak**

Keberhasilan *goal* dalam *field hockey* merupakan sebuah proses mencetak sebuah *goal* yang dilakukan oleh pemain dengan teknik yang di kuasanya. Ada beberapa macam *goal* dalam permainan *field hockey* antara lain *field goal*, *penalty corner* dan *penalty stroke*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari *goal* dari tim putra *field hockey* Belgium dan *goal* mana yang paling efektif digunakan dalam tim putra *field hockey* Belgium pada saat pertandingan dan serta persentase dari tiga macam *goal* yang di dapatkan oleh tim putra Belgium pada kejuaraan word cup 2018. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan hasil analisis rekaman video pertandingan tim putra Belgium. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat efektif atau tingkat keberhasilan yang paling tinggi dalam mencetak *goal* adalah *field goal*, dilanjutkan dengan *penalty corner* dan *penalty stroke*. *Field goal* dalam seluruh pertandingan tim putra Belgium dengan 108 *shooting* 12 *goal*, *penalty corner* 108 *shooting* dengan 9 *goal* , *penalty stroke* dengan 108 kali *shooting* dengan 1 *goal* . Presentase dari ketiga macam *goal* antara lain *field goal* 11%, *penalty corner* 8% dan *penalty stroke* 1 % pada pertandingan tim putra Belgium dalam ajang worl cup 2018. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pada tingkat keberhasilan *field goal* lebih tinggi dari pada *penalty corner* dan *penalty stroke* sehingga efektivitas *field goal* bisa dilatih dan dipelajari dengan baik sehingga bisa dapat memenangkan suatu pertandingan.

**Kata kunci : Field hockey, Field goal, penalty corner, penalty stroke**

**Abstrak**

The success of a goal in field hockey is a process of scoring a goal carried out by a player with a technique that they mastered. There are several types of goals in field hockey games, including field goals, penalty corners, and penalty strokes. The purpose of this study is to determine the success rate of the goals from the Belgian men's field hockey team and which goals were most effectively used in the Belgian field hockey men's team during the match, as well as the percentage of the three kinds of goals that the Belgian men's team won at the 2018 world cup championship. The approach that used in this study is descriptive quantitative, with the method of collecting data in the form of documentation and the analysis results of the Belgian men's team match video recordings. Based on the research results, the effectiveness level or the highest level of success in scoring goals is field goals, followed by penalty corners and penalty strokes. A field goal in all matches for the Belgian men's team with 108 shots 12 goals, penalty corner 108 shooting with 9 goals, penalty stroke with 108 shots with 1 goal. The percentages of the three types of goals include 11% field goal, 8% corner penalty, and 1% stroke penalty in the Belgian men's team match in the 2018 World Cup. From the results of this study, it can be concluded that the success rate of field goals is higher than the penalty corner and penalty stroke so that the effectiveness of field goals can be trained and studied properly to win the match.

**Keyword : Field hockey, field goal , penalty corner, penalty stroke**

## PENDAHULUAN

*Hockey* adalah olahraga berbentuk permainan dimainkan oleh putra dan putri menggunakan sebuah alat pemukul yang bernama *stick*. Ada beberapa cabang olahraga *hockey* yaitu (1) *field/outdoor hockey* (*hockey* dimainkan dalam lapangan tim yang berjumlah sebelas pemain sepuluh pemain dan satu penjaga gawang. Ukuran lapangan 60x100 yard dan ukuran gawang 7 fit x 4 yard sama dengan 2,13 m x 3,66 m), (2) *indoor hockey* (*hockey* dalam suatu ruangan terdiri dari 6 pemain dan penjaga gawang. Ukuran lapangan ruangan ini 44 m x 22 m panjang kali lebar nya. Dan lapangan nya terbuat dari ubin atau beton yang dilapisi dengan ubin.(International Hockey Federation, 2019)

Keberhasilan adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha dalam mencapai atau medatangkan hasil ( kamus besar bahasa indonesia). keberhasilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah goal, dimana keberhasilan goal yang paling banyak dan efektif pada pertandingan timnas Belgia. Keberhasilan adalah sebuah proses mencetak sebuah *goal* yang dilakukan oleh sebuah pemain dengan teknik yang di kuasainya. Seorang pemain *hockey* terutama semua pemain terkecuali penjaga gawang harus bisa mencetak sebuah *goal* bagaimanapun apapun dengan kondisi tersulit pun harus bisa mencetak *goal* agar memenangkan hasil pertandingan nya. Seorang *hockey player* harus bisa mengerakkan posisi bola ke tempat yang lebih baik untuk bisa membuat tembakan goal (Anders E. , 2008)

*Shooting* adalah teknik yang sangat mendasar dalam bermain *hockey* terutama untuk mencetak *skor* atau *goal* sebanyak banyak nya ke dalam tim lawan. Setiap tim harus bisa mencetak *skor* untuk menuju kemenangan dan menjadi juara. Untuk menuju kemenangan atau mencetak *skor* harus menguasai teknik *shooting* dengan baik untuk mencetak *skor* atau *goal*. Menurut (Trevener 2005) ada berbagai jenis teknik *shooting* yang harus dikuasai yaitu (1) *Push* (mendorong) (2) *drag flick* (3) *hiit* (memukul) (4) *divlection* (mengubah arah bola). Akan tetapi tidak menuntut presentasi tinggi dalam menuju keberhasilan mencetak *goal* (wicaksono, 2015:81).. Ada berbagai jenis *goal* dalam pertandingan *hockey* seperti *field goal*, *penalty corner* maupun *penalty stroke*. *Field goal* merupakan bola yang dimasukan dalam kondisi apapun atau dengan teknik apapun sebanyak - banyak nya kedalam gawang lawan dan tidak ada suatu

pelanggaran dalam suatu permainan. Teknik *field goal* antara lain *Push shot*, *Reverse shot*, *Deflection*, *Flick shot*, *Hitting*, *Reverse sweep hiit*, *Sweep hiit*. (Anders E. , 2008). *Penalty corner* adalah sebuah pelanggaran yang di berikan oleh *umpire* dilakukan pemain lawan sengaja maupun tidak di sengaja di dalam *circle* atau pelanggaran keras di garis putus - putus atau garis *danger*. Biasanya pelanggaran ini dilakukan tim lawan ketika tidak bisa mencetak *goal* dengan *fiel goal* biasanya tim lawan mencari kesalahan dengan mencari pelanggaran di dalam *circle* atau mencari *penalty corner*. Presentase *penalty corner* 20-30% dari sebuah *goal* dalam *field hockey* sehingga ini merupakan metode yang paling efektif yang dapat mengubah aliran permainan terutama dalam kondisi tertinggal (Moon et al., 2018). *Penalty stroke* terjadi jika dalam proses *penalty corner* pemain bertahan lawan yang menghadang bola 100% masuk ke gawang. Biasanya pemain yang menghentikan bola dengan tubuh atau kaki tersebut bisa terkena kartu kuning atau merah tergantung pandangan wasit.(International Hockey Federation, 2019).

Menurut (International Hockey Federation, 2019) merupakan event resmi atau event tertinggi yang di selenggarakan oleh *international hockey federation*. Kompetisi ini di ikuti dari berbagai tim nasional dari belahan 5 benua yang lolos ke tahap *world cup* 2018 India. Belgia merupakan tim yang tidak terduga bisa menjadi pemenang kejuaraan *world cup*. Setelah menyingkirkan tim - tim besar atau tim yang menjadi langganan semifinalis. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa tim nasional *hockey* Belgia bertanding dalam *event world cup* dengan komposisi para pemain muda dan tim yang tidak terduga bisa menjuarai piala dunia atau *world cup* 2018. Tim putra Belgia seringkali dalam penyisihan sampai finalis sering sekali menjadi pemenang dengan *skor* yang banyak dengan komposisi tim yang muda-muda. Maka dari itu untuk mengetahui keberhasilan tersebut maka perlu diteliti dan dikaji secara mendalam.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan model deskriptif yang merupakan model atau metode yang digunakan untuk menggambarkan situasi dan kejadian (Maksum,2016:16). Dalam penelitian saya kali ini menggambarkan tentang kejadian saat pertandingan berlangsung dengan tujuan mengetahui analisis keberhasilan *field goal*, *penalty stroke* dan *penalty corner* pada pertandingan tim putra Belgium pada *word cup* 2018. Penelitian ini mempunyai beberapa

tujuan antara lain adalah *goal* mana yang lebih efektif dari *fiel goal*, *penalty corner*, *penalty stroke* dan Berapa presentase dari tiga jenis goal tersebut dalam pertandingan tim putra Belgia dalam *word cup* 2018. Subjek penelitian adalah tim putra Belgium yang berlaga pada ajang *word cup* 2018. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan analisis video yang bersumber dari youtube resmi FIH atau situs resmi FIH. Teknik dokumentasi adalah teknik yang menggunakan pengumpulan data sekunder dan bersumber dari sumber asli tetapi menggunakan hasil dokumentasi (Erman,2009,123). Data yang di ambil dari dokumentasi ini sebagai data tambahan dari analisis tingkat keberhasilan *field goal*, *penalty corner* dan *penalty stroke* pada seluruh pertandingan timnas belgia dalam word cup 2018. Instrument pada penelitian ini adalah dengan lembar observasi berisi tentang keberhasilan mencetak *goal* dengan *field goal*, *penalty corner* dan *penalty stroke*. Menurut Sugiyono (2008) instrument penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang sedang diamati. Untuk mengetahui berapa persen peneliti menggunakan rumus presentase.

**HASIL**

Hasil dalam penelitian ini meliputi:

Proses awal dari analisis data adalah melakukan deskripsi data. Deskripsi data ini dilakukan untuk mengetahui jumlah dari masing-masing deskripsi data yang di peroleh yaitu:

**Tabel 1. Aksi field goal, penalty corner dan penalty stroke dalam seluruh pertandingan tim putra hockey Belgium**

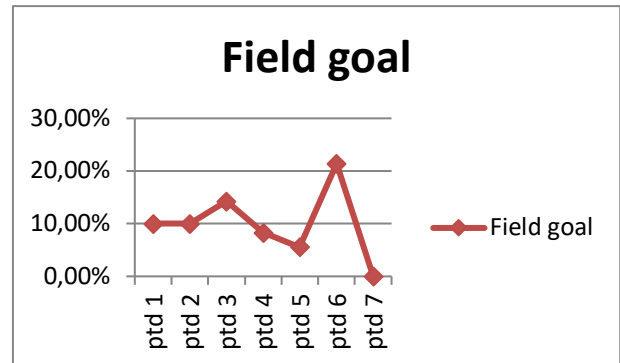
JG	TS	G
<i>Field goal</i>	77	12
<i>Penalty corner</i>	32	10
<i>Penalty stroke</i>	1	1

JG : Jenis Goal  
 TS : Total Shooting  
 G : Goal

Hasil perhitungan aksi *field goal* dan *penalty corner* dan *penalty stroke* pada tim putra *hockey* Belgium pada world cup 2018, diketahui bahwa jumlah *shooting field goal* 77 kali dan jumlah goal 12, *penalty corner* jumlah *shooting* 32 dengan jumlah goal 10 sedangkan *penalty stroke* jumlah *shooting* 1 kali dan *goal* 1 kali.

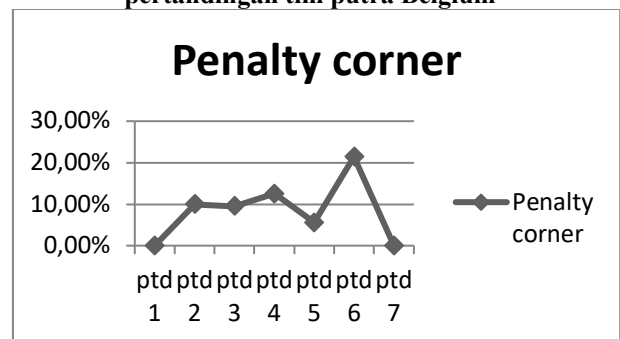
Untuk lebih jelas nya akan di jelaskan berupa grafik sebagai berikut :

**Gambar 1. Aksi field goal pada setiap pertandingan tim putra Belgium**



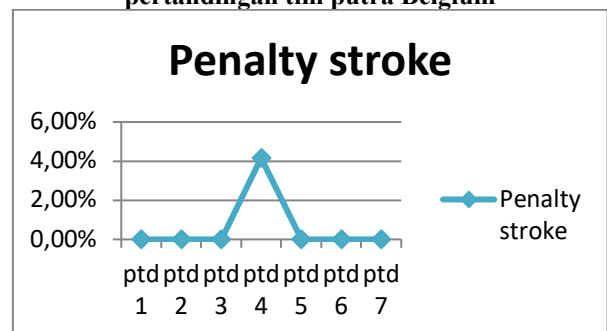
Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa presentase *field goal* pada setiap pertandingan di peroleh sebanyak 10%, 10%, 14,28%, 8,33%, 5,55%, 21,42%, 0%. Dengan percobaan *shooting* 20, 10, 21, 24, 18, 14, 3 dengan goal sebanyak 2, 1, 3, 2, 1, 3, 0.

**Gambar 2. Aksi penalty corner pada setiap pertandingan tim putra Belgium**



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa presentase *penalty corner* pada setiap pertandingan di peroleh sebanyak 0%, 10%, 9,52%, 12,5%, 5,55%, 21,42%, 0% . Dengan percobaan *shooting* 20, 10, 21, 24, 18, 14,3 dengan goal sebanyak 0, 1, 2, 3 1, 3, 0.

**Gambar 2. Aksi penalty stroke pada setiap pertandingan tim putra Belgium**



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa presentase *penalty stroke* pada setiap pertandingan di peroleh sebanyak 0%, 0%, 0%, 4,16%, 0%, 0%, 0% . Dengan percobaan *shooting* 20, 10, 21, 24, 18, 14,3 dengan goal sebanyak 0, 1, 2, 3 1, 3, 0.

**PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini dapat di buat sebuah deskripsi mengenai hasil dari penelitian tersebut. penelitian ini membahas tentang tingkat keberhasilan dari jenis *goal* yang di lakukan pada pertandingan yang dilakukan oleh tim *hockey* putra Belgium .

Berdasarkan hasil penelitian yang sedang dilakukan dapat disimpulkan bahwa suatu *goal* dalam permainan *hockey* sangat penting bagi tim untuk memenangkan suatu pertandingan. Karena itu tujuan dari permainan *hockey* adalah mencetak goal sebanyak-banyaknya untuk memenangkan suatu pertandingan maupun menjadi juara dalam suatu event kejuaraan. Dalam permainan *hockey goal* dapat di bagi ke dalam tiga jenis yaitu *field goal*, *penalty corner* dan *penalty stroke*.

#### 1. Field goal

*Field goal* adalah goal yang di cetak dengan permainan terbuka dan hanya bisa di cetak dalam lingkaran menyerang atau *circle* di depan gawang lawan. Jika sebuah pemain melakukan pukulan dari luar lingkaran dan masuk ke gawang , itu termasuk dalam sebuah goal. (International Hockey Federation, 2019)

*Field goal* dalam *hockey* lapangan terjadi jika: (1) jika lawan bisa mencetak sebuah *goal* (2) penyerang melakukan teknik apapun untuk mencetak sebuah *goal* (3) berhasil mengecoh pemain bertahan lawan untuk mencetak sebuah *goal*  
*Field goal* gagal jika (1) jika bola di berhentikan oleh lawan (2) shooting yang di lakukan dari luar area *circle* (3) lawan tidak bisa *maneuver* ke dalam *circle* untuk melakukan sebuah *shooting* (4) jika penjaga gawang bisa mengamankan daerah gawang nya dari kebobolan. (Fathurohman, 2016)

#### 2. Penalty corner

*Penalty corner* adalah sebuah pelanggaran istimewa dalam permainan *hockey*. *Penalty corner* di lakukan setidaknya 10 meter dari tiang gawang disisi manapun yang disenangi tim lawan. *Penalty corner* di akibatkan pemain lawan melakukan pelanggaran yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja pada *circle* atau pelanggaran keras di garis *dangerous* (di dalam garis putus - putus. (International Hockey Federation, 2019)

Dalam *hockey outdoor*, *penalty corner* sangat penting bagi situasi pertandingan . dibuktikan dengan fakta bahwa tingkat internasional dan amatir sepertiga

dari *penalty corner* dapat menghasilkan goal. (Petroni et al., 2012)

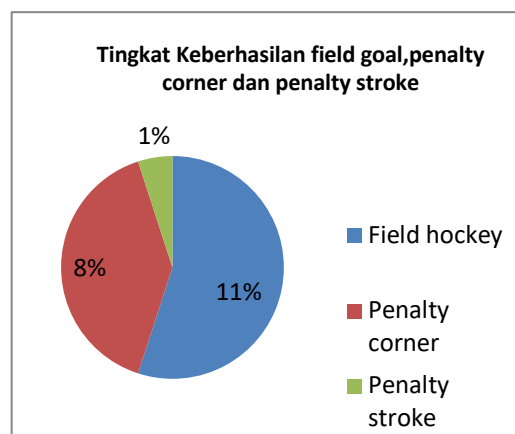
*Penalty corner* juga merupakan suatu kesempatan yang harus dimaksimalkan dengan baik oleh pemain karena kesempatan ini tidak dapat diraih dengan mudah jika pemain lawan tidak melakukan kesalahan di area penembakan. Karena itu perlu adanya peningkatan kekuasaan teknik *shooting drack flick* agar pada saat mendapat kesempatan *penalty corner* pemain dapat menambah atau mencetak *goal* bagi tim serta dapat memenangkan dalam suatu pertandingan. (Augusta, 2020)

#### 3. Penalty stroke

*Penalty stroke* adalah sebuah pelanggaran yang dilakukan di area dalam *circle* yang dilakukan dengan sengaja pada arah bola yang akan masuk. *penalty stroke* di lakukan di garis titik di dalam *circle* dengan jarak dari garis gawang 6,4 meter . (International Hockey Federation, 2019)

*Penalty stroke* berhasil apabila (1) Bola melewati garis gawang (2) bola yang di tepis oleh penjaga gawang akan tetapi bola masuk ke dalam gawang (3) seorang penjaga gawang yang tidak bisa menghadang kecepatan laju bola (International Hockey Federation, 2019)

*Penalty stroke gagal* apabila (1) bola melebar dari gawang (2) penjaga gawang bisa menepis bola (3) pemain yang mengambil *stroke* melakukan 2 -3 kali pergerakan kaki (4) melakukan dua sentuhan (Anders E. , 2008)



**Gambar 8. Diagram total keberhasilan field goal dari seluruh pertandingan**

Keseluruhan presentase keberhasilan goal dari seluruh percobaan *shooting* dari tim putra Belgium dalam semua pertandingan dapat di analisa bahwa *field goal*

menyumbang 11% dari 108 percobaan *shooting* dan menghasilkan 12 *goal*. Dari seluruh percobaan *shooting* yang dilakukan oleh tim putra Belgium dalam pertandingan dapat di analisa bahwa *penalty corner* menyumbang 8% dari 108 percobaan *shooting* dan menghasilkan 9 *goal*. dari seluruh percobaan *shooting* yang dilakukan oleh tim putra Belgium dalam seluruh pertandingan dapat di analisa bahwa *penalty stroke* menyumbang 1% dari 108 percobaan *shooting* dan menghasilkan 1 *goal*

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil yang di dapat oleh peneliti maka analisa yang dapat di simpulkan bahwa :

Keseluruhan presentase tingkat keberhasilan *goal* dari seluruh pertandingan pada tim putra *hockey* Belgium dapat di analisa bahwa *field goal* menyumbang 11% dari 108 kali percobaan *shooting* dan menghasilkan 12 *goal*, *penalty corner* menyumbang 8% dari 108 kali percobaan *shooting* dan menghasilkan 10 *goal* sedangkan *penalty stroke* hanya menghasilkan 1 persen dalam seluruh pertandingan. Jadi kesimpulan nya tingkat keberhasilan yang paling tinggi adalah *field goal* sedangkan *penalty corner* tingkat keberhasilan nya hampir sama dengan *field goal* sedangkan untuk *penalty stroke* hanya sedikit tingkat keberhasilan nya dalam seluruh pertandingan karena di akibatkan jarang nya pelanggaran yang bisa menghasilkan *penalty stroke*.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan kajian bagi atlet dan pelatih untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas keberhasilan *goal* yang dilakukan oleh tim putra *field hockey* Belgium pada *world cup* 2018. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa efektivitas keberhasilan *goal* yang sering dilakukan oleh tim putra *field hockey* Belgium pada *world cup* 2018 adalah *field goal* dengan jumlah seluruh pertandingan sebanyak 12 *goal*. Maka di harapkan kepada pelatih untuk dapat mengoptimalkan kemampuan khusus nya di bidang *field hockey* yaitu *field goal* karena peluang paling besar mencetak *goal* adalah jenis *field goal* dan bagi atlet harus bisa mempelajari *field goal*, *penalty corner* dan *penalty stroke* guna agar bisa mencetak *goal* sebanyak-banyaknya. Semua atlet harus dapat mencetak sebuah *goal* dari jenis *field goal*, *penalty corner* dan *penalty stroke* karena sebetulnya dengan perubahan perubahan *strategy* dalam permainan *hockey* berkesempatan mencetak sebuah *goal*

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, D. A. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Anders, E. (2008). *Field Hockey STEPS TO SUCCES*. Human Kinetics.
- Anders, E., & Myers, S. (2008). *Field Hockey STEPS TO SUCCES*. Human Kinetics.
- Arikunto, P. D. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Augusta, S. (2020). ANALISIS KEBERHASILAN SHOOTING PADA PENALTY CORNERFIELD HOCKEY.
- Bertagna, J. (2016). *The Hockey Choacing Bible*. Australia: Human Kinetics.
- Dr.P.Babu, D. &. (2015). *Performance Analysis of Hockey Champion Trophy Tournament 2014*. Australia: IJRRAS.
- FIH. (2019). *Rules of Hockey*. International Hockey Federation.
- Haridas, M. P. (1994). *Paduan Mengajar Hoki*. Kuala Lumpur: Fajar Bhakti.
- International Hockey Federation. (2019). Rules of Hockey including explanations Effective from 1 January 2017. *Rules of Hockey, January, 72*. <http://www.fih.ch/media/12236728/fih-rules-of-hockey-2017.pdf>
- Komariah, D. S. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mitchell-Taverner, C. (2005). *Field Hockey Technique & Tactics*. Canada : Human Kinetics.
- Moon, J., Park, J., & Kang, K. (2018). Analysis of the penalty corner attack strategy in international women's hockey: 2016 Champions Trophy and 2016 Olympic Games in Rio de Janeiro. *Human Movement, 19*(3), 82–87. <https://doi.org/10.5114/hm.2018.76083>
- Mutu, G. P. (2020). *Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Petrone, N., Giubilato, F., Giro, A., & Mutinelli, N. (2012). Development of instrumented downhill bicycle components for field data collection. *Procedia Engineering, 34*, 514–519. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2012.04.088>
- Sondang, P. S. (2001). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2014). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurohman, W. F. (2016). *Evektifitas keberhasilan Field goal, Penalty corner dan Penalty stroke indoor hockey*. Universitas Negeri Surabaya
- Wicaksono, A. W. (2005). *Analisis keberhasilan Shoting indoor*. Unesa University Press.